

EKONOMI KEUANGAN SOSIAL BUDAYA POLITIK DAN SEJARAH

EKSPOS *Plus*



Plus Pelajaran dan Liberasi
Uring Sukses

Belajar Pantang Menyerah
dari Chris Gardner,
Gelandangan yang
Jadi Miliarder

Memahami
dahsyatnya
Ekonomi China

Pengarang: Gregory C. Chow
Penerbit: Metagraf
Tempat Terbit: Solo
Tahun Terbit: 2011
Jumlah Halaman: x. 358 hlm.

BUKU
CERDAS
INVESTASI

Pengarang: Budi Untung
Penerbit: Andi
Tempat Terbit: Yogyakarta
Tahun Terbit: 2011
Jumlah Halaman: x. 118 hlm.



PENGADILAN HAK
ASASI MANUSIA
DI INDONESIA

Pengarang: R. Wiyono
Penerbit: Kencana
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2006
Jumlah Halaman: x. 206 hlm

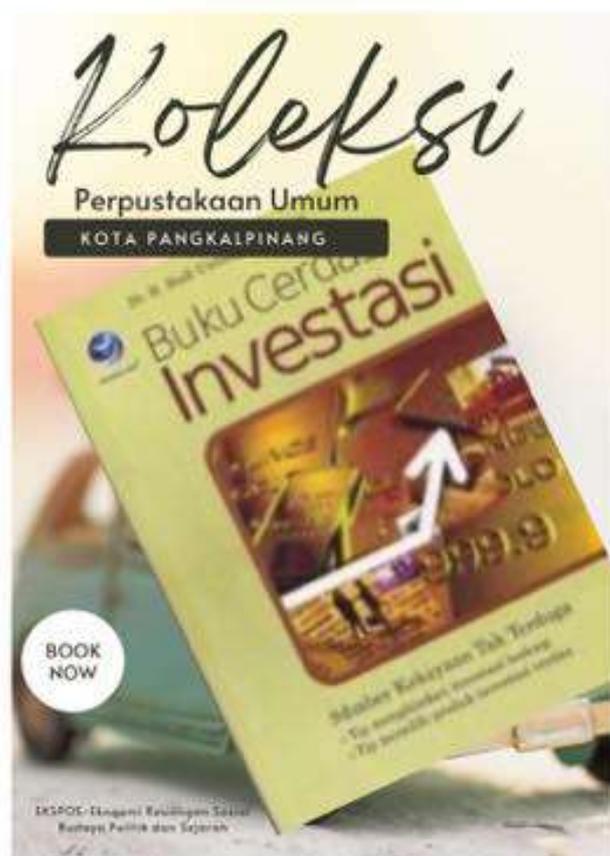


BUKU CERDAS INVESTASI

Hidup adalah tantangan namun penuh rahasia karena kita harus berkompetisi dalam kehidupan terutama dalam bidang finansial. Seringkali kita lalai bahwa hidup tanpa suatu rencana yang jelas sehingga mengakibatkan di masa tua kita menjadi menderita. Banyak orang yang menyisihkan uangnya dalam bentuk celengan yang tanpa sadar nilai uang tersebut akan turun setiap tahunnya, oleh karena itu di jaman yang sudah modern ini banyak orang yang meninggalkan metode kunonya dan lebih memilih berinvestasi dengan cara menabung dan deposito di bank, membeli saham, obligasi, reksa dana, atau membeli tanah, rumah apartemen, emas dan asuransi.



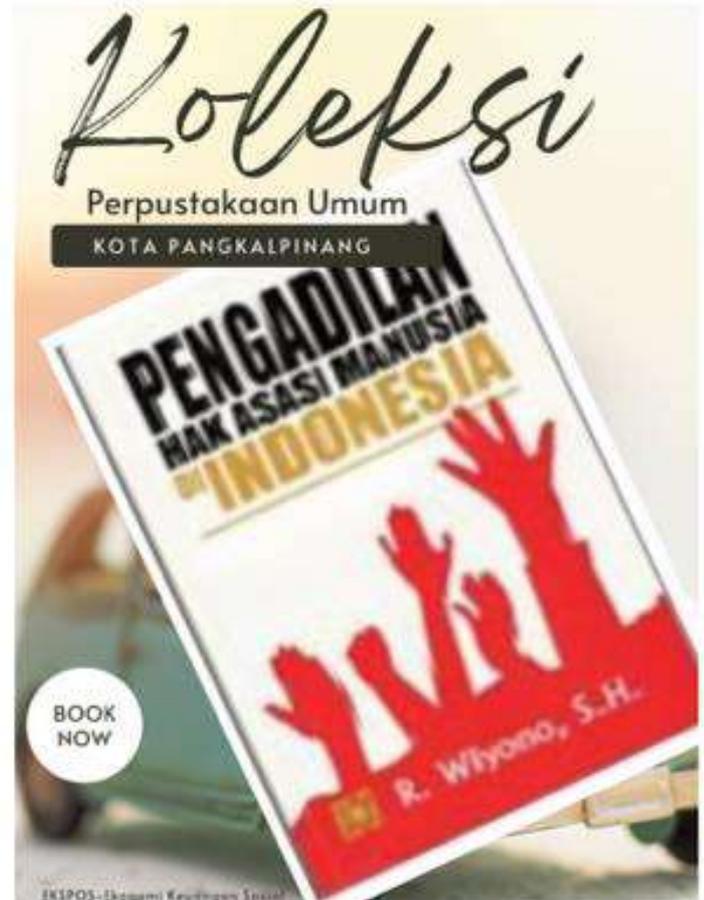
Dalam buku ini, penulis menguraikan panjang lebar mengenai perencanaan keuangan (financial planning) mulai dari masa-masa akumulasi sampai dengan memasuki masa pensiun dan bagaimana agar gaya hidup (life style) kita tidak berubah bahkan menjadi turun. Jadi kita harus melakukan proteksi yang seiring dengan investasi, jangan sampai kita mengalami kecelakaan finansial yang dapat berakibat cedera finansial atau bersifat fatal.



PENGADILAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA

Hak Asasi Manusia (HAM) telah menjadi isu internasional, apalagi kini makin banyak isu pelanggaran HAM. Karenanya, pengadilan HAM di negara mana pun selalu menjadi sorotan dunia internasional, tak terkecuali di Indonesia. Mengingat pentingnya isu-isu HAM dan pengadilan HAM di tanah air sudah seharusnya setiap manusia hukum dan semua pihak yang berkecimpung di dunia pengadilan dan HAM memahami semua aspek pengadilan HAM.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan siapa saja yang ingin memperoleh pemahaman yang cukup mengenai pengadilan HAM di Indonesia, mulai dari definisi, lingkup kewenangan, penyidikan, penangkapan dan penahanan, restitusi dan rehabilitasi, dan sebagainya. Buku ini juga dilengkapi dengan lampiran perundang-undangan yang berkaitan dengan HAM baik di tingkat nasional maupun internasional.



We are all equal,
Action for Human F





MEMAHAMI DAHSYATNYA EKONOMI CHINA

Buku ini unik dalam membahas semua topic penting ekonomi China secara mendalam. Namun, ditulis dalam bahasa bisa dimengerti masyarakat awam sekaligus menantang bagi para ahli. Diawali dengan sector kewirausahaan yang menggerakkan perubahan ekonomi dinamis China. Sekarang, buku ini dibagi menjadi empat bagian yang luas: membahas perkembangan ekonomi China, menganalisis kebijakan ekonomi, menanggapi persoalan-persoalan ekonomi yang penting, dan merekomendasikan jalan ekonomi yang tepat pada waktunya dalam ekonomi Amerika sebagai perbandingan.

Tidak seperti buku-buku pembahasannya sangat orisinal dan menggugah pikiran. Buku ini ditulis oleh ahli ekonomi ternama yang telah mempelajari ekonomi China selama tiga puluh tahun, telah memberikan sumbangan yang luar biasa di bidang ekonometri, ekonomi terapan, dan ekonomi dinamik, serta bekerja sebagai penasihat utama pemerintah Taiwan selama masa-masa perkembangannya yang pesat pada tahun 1960an dan 1970an.

EKSPOS *Plus*

pgk



Selama 30 puluh tahun terakhir, penulis bekerja sebagai penasihat utama pemerintah China di bidang reformasi ekonomi dan kebijakan-kebijakan ekonomi yang penting, serta bekerjasama dengan kementerian Pendidikan untuk memperkenalkan perkembangan ekonomi modern di China, termasuk melatih ratusan ahli ekonomi China dan mengirim banyak sarjana untuk meraih gelar doctor di bidang ekonomi di universitas terkemuka di AS dan Kanada. Para sarjana ini sekarang memainkan peran yang sangat penting di China dan di akademi-akademi AS, di dunia bisnis, atau di lembaga-lembaga pemerintah. Esai-esai ini, sebuah kulminasi keahlian penulis tentang China lebih dari lima dasawarsa, sekarang banyak dibaca di China.

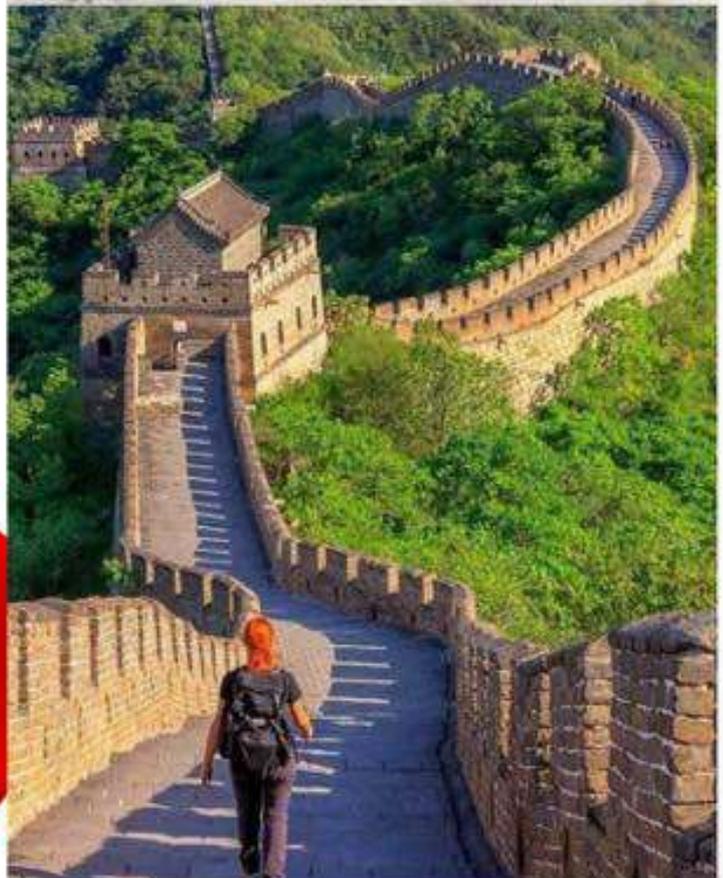
Koleksi

Perpustakaan Umum

KOTA PANGKALPINANG

BOOK NOW

EKSPOS - Ekologi, Keunggulan Sosial, Budaya, Politik dan Sejarah



EKSPOS *Plus*

Plus

**BELAJAR PANTANG MENYERAH
DARI CHRIS GARDNER,
GELANDANGAN YANG JADI
MILIARDER**

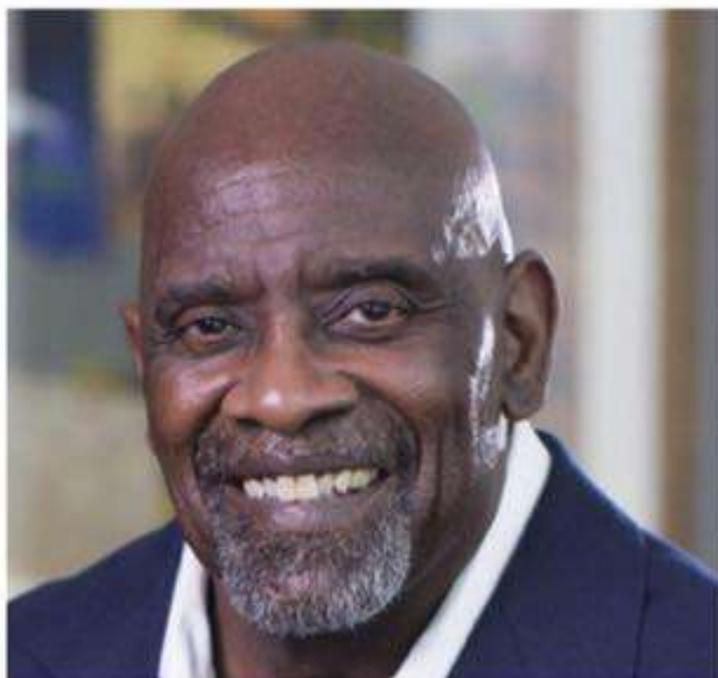
Sebagaimana dilansir dari media detikfinance.

Setiap orang punya kesempatan untuk berubah. Hal itulah pelajaran berharga yang bisa dipetik dari perjalanan hidup seorang miliarder Christopher Paul 'Chris' Gardner.

Chris Gardner merupakan seorang wirausahawan, investor, penulis dan motivator. Siapa sangka, Chris mulanya hidup miskin bahkan pernah menjadi gelandangan.

Dalam catatan detikcom tahun 2018 yang dikutip dari BBC, pria yang lahir pada 9 Februari 1954 itu dibesarkan dalam kemiskinan oleh sang ibu Bettye Jean dan ayah tiri pemabuk yang kasar dan kejam. Meski sengsara saat masa kecil, ia mengatakan, ibunya merupakan sumber inspirasinya.

"Aku punya ibu yang selalu memberitahuku setiap hari, 'Nak, kamu bisa melakukan atau menjadi apapun yang kamu inginkan'. Dan aku percaya, aku mempercayainya 100%," kata Chris.



Chris muda menghabiskan waktu empat tahun di Angkatan Laut AS. Setelah kepulangan pada tahun 1974, Chris kemudian pindah ke San Francisco di mana dia berusaha sebagai penjual alat kesehatan. Selama setahun di San Francisco, Chris yang saat itu sudah berpisah dengan istrinya dan membawa anaknya yang masih balita, sempat menjadi gelandangan alias tak punya rumah.

Dia kemudian bekerja sebagai karyawan magang bergaji rendah di sebuah broker saham. Uang Gardner yang tidak cukup membayar jaminan sewa apartemen membuatnya harus hidup di bawah garis kemiskinan.



EKSPOS Plus



Gardner dan anaknya pun harus tidur dengan berpindah tempat setiap hari. Mereka pernah tidur di toilet, di stasiun kereta api, di taman, di sebuah penampungan di gereja, atau di kolong meja di tempat kerjanya setelah rekan-rekan kerjanya pulang.

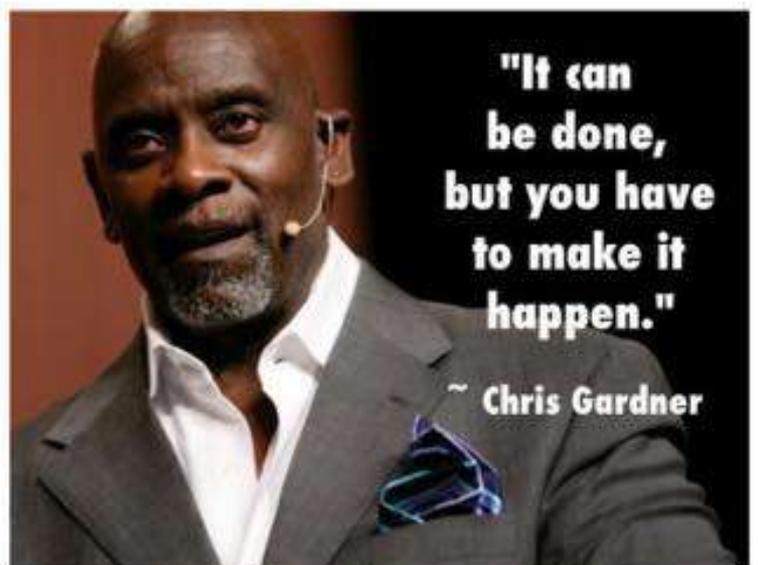
Walaupun diterpa kesulitan, Gardner mengalami kemajuan pesat dalam pekerjaannya. Usai masa magangnya, perusahaan Dean Witter Reynolds (DWR) pun mengangkatnya sebagai karyawan tetap. Gardner akhirnya mampu menyewa rumah.

Karirnya kemudian melesat dengan cepat, hingga akhirnya pada tahun 1987 ia membuka perusahaan investasi sendiri, bernama Gardner Rich & Co dengan modal US\$ 10.000. Perusahaan restrukturisasi tersebut bergerak di bidang penanganan utang-piutang, ekuitas dan transaksi berbagai produk-produk ekonomi lainnya. Dimulai dari sebuah apartemen kecil yang bermodalkan perabotan sederhana, Chris memiliki 75% dari saham Gardner Rich & Co, dan sisanya dimiliki oleh sebuah hedge fund.

Singkat cerita, Chris pun sukses mengembangkan perusahaannya Gardner Rich & Co hingga akhirnya menjual kepemilikan sahamnya di perusahaan pada tahun 2006.

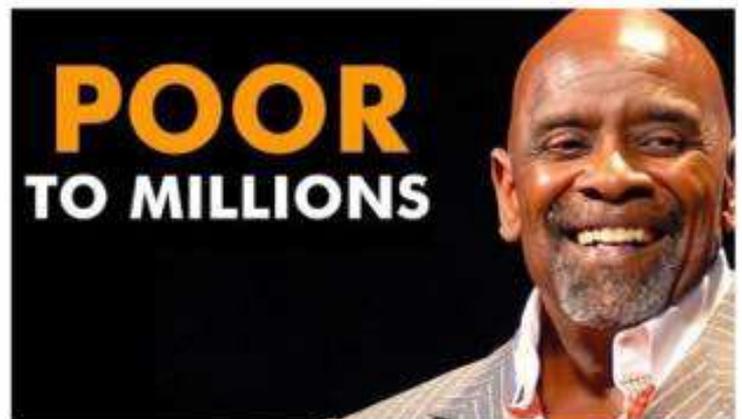
Gardner yang telah berusia lebih dari 60 tahun kala itu lebih banyak menghabiskan waktu berkeliling dunia sebagai pembicara motivasi, dan mensponsori sejumlah organisasi dan organisasi tunawisma yang memerangi kekerasan terhadap perempuan.

Kisah kesuksesan seorang Chris Gardner yang serba tidak mudah dan bahagia kemudian membawanya ke Hollywood. Chris pernah mengalami semua hal yang menyakitkan dalam hidupnya, mulai dari dianiaya ayah tiri, ditinggal sang istri, ditangkap polisi hingga kesulitan membayar utang.





Hollywood datang menelepon ketika ia menulis otobiografi terlarisnya *The Pursuit of Happyness*. Film dengan nama yang sama dirilis pada tahun 2006, dan Will Smith dinominasikan untuk Aktor Terbaik Oscar untuk perannya sebagai Gardner.



Enam tahun setelah rilis film, kehidupan Gardner berubah lagi pada tahun 2012 ketika istrinya meninggal karena kanker di usia 55 tahun. Hal itu membuat dia mengevaluasi kembali apa yang ingin dia lakukan dalam hidupnya. Setelah tiga dekade sukses di bidang keuangan, dia memutuskan banting setir ke karier yang sama sekali berbeda.

Dia tidak lagi bekerja di perusahaan investasi lagi, dan lebih memilih menjadi pembicara dan penulis motivasi. Total kekayaannya pun mencapai US\$ 60 juta atau sekitar Rp 858 miliar (asumsi kurs Rp 14.300) saat ini.